

**BUDAYA POLITIK MASYARAKAT KECAMATAN KOTO TANGAH
DALAM PEMILIHAN WALIKOTA DAN WAKIL WALIKOTA PADANG
TAHUN 2018**

SKRIPSI

Dosen Pembimbing : Dr. Tengku Rika Valentina, MA

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Ilmu Politik pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*



JURUSAN ILMU POLITIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

2019

ABSTRAK

Rafi Mahendra, 1210833019. Jurusan Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Dengan Judul Skripsi “Budaya Politik Masyarakat Koto Tengah Dalam Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Padang Tahun 2018. Dibimbing Oleh: Dr. Tengku Rika Valentina S.IP, MA.

Budaya politik adalah aspek politik dari sistem nilai-nilai yang berkembang dalam masyarakat, kelurahan Padang Sarai terletak tidak jauh dari perbatasan Kota Padang dengan Kabupaten Padang Pariaman, menjadikan salah satu sasaran para masyarakat pendatang untuk tinggal di kelurahan Padang Sarai, menjadikan mereka mengalami interaksi yang intensif dengan masyarakat pendatang. Terjadinya hubungan itu telah menimbulkan masuknya nilai-nilai baru dalam kehidupan sosial dan budaya masyarakat kelurahan Padang Sarai. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui budaya politik masyarakat kelurahan Padang Sarai di Kecamatan Koto Tengah Kota Padang dalam pemilukada pada tahun 2018. Teori yang di gunakan dalam penelitian ini adalah teori budaya politik oleh Almond dan Verba, dimana teori tersebut terdiri dari tiga(3) bagian yaitu budaya politik parokial, budaya politik kaula dan budaya politik partisipan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Dalam pemilihan informan penelitian, peneliti menggunakan teknik purposive sampling. Hasil dari penelitian adalah budaya politik masyarakat kelurahan Padang Sarai adalah budaya politik partisipatif yang lebih dominan dari pada budaya politik kaula, dimana tingkat partisipasi masyarakatnya nya terbilang tinggi, dan pengetahuan masyarakat kelurahan Padang Sarai terhadap pilkada 2018 cukup baik. Budaya politik yang berkembang dalam masyarakat kelurahan Padang Sarai adalah di *lapau*, segala informasi dan berita diselingi canda dan cerita berputar diantara mereka.

Kata kunci: Budaya Politik, Pemilukada, Partisipasi Masyarakat

ABSTRACT

Rafi Mahendra, 1210833019. Department of Political Science, Faculty of Social Science and Political Science, Andalas University, With Study Title "Political Culture of Koto Tengah Society in The Selection Mayor and Deputy Mayor of Padang City in 2018". Advisor by: Dr. Tengku Rika Valentina S.IP, MA.

Political culture is the political aspect of a system values that develops in society, Padang Sarai village is located not far from border of Padang City with Padang Pariaman Regency, cause one of targets immigrant society to live in the Padang Sarai village, make they experienced intensive interactions with immigrant society. The occurrence relations between them has led inclusion of new values in social and cultural life of Padang Sarai village society. This study aims to determine political culture of Padang Sarai village society in Koto Tengah District, Padang City in regional head elections in 2018. Theories used in this research are Almond and Verba theory, this theory consists of three (3) parts parochial political culture, kaula political culture and participants political culture. The method that is used in this study is qualitative method. The techniques of data collection conducted in this research are interview and documentation. In selection of research informants, the writer uses purposive sampling technical. The result shows that political culture of Padang Sarai village society is a participatory political culture that is more dominant than kaula political culture, with a high level of public participation, and knowledge of Padang Sarai village society regarding in 2018 regional election was quite good. Culture that developed in Padang Sarai society was sitting together in *lapau*, all information and news are interspersed with jokes and stories present between them.

Keywords: Political Culture, Pemilukada, Public participation

